

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosis bahwa Ny. N usia 24 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> umur kehamilan 34 minggu 4 hari dengan anemia ringan dan lilitan tali pusat. Asuhan kebidanan yang diberikan selama kehamilan meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, pemberian KIE tentang tanda bahaya kehamilan, nutrisi, konsumsi tablet tambah darah dan susu kurma, serta persiapan persalinan. Setelah dilakukan asuhan secara berkesinambungan, kondisi ibu baik dan kadar Hb mengalami peningkatan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan.
2. Persalinan Ny. N berlangsung secara spontan normal di fasilitas kesehatan dengan kondisi ketuban pecah dini (KPD). Selama proses persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, kontraksi uterus, denyut jantung janin, serta pemberian dukungan emosional kepada ibu. Persalinan berjalan lancar tanpa komplikasi dan bayi lahir dalam keadaan baik.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. N berlangsung secara normal. Bayi lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan keadaan umum baik, segera dilakukan IMD, rawat gabung, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB 0. Selama masa neonatus kondisi bayi baik, aktif menyusu, tali pusat puput normal, dan tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. N baik dan tidak ditemukan komplikasi postpartum. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi pemantauan involusi uterus, perawatan luka jahitan perineum, KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, istirahat, ASI eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya masa nifas, serta perawatan bayi di rumah. Ibu mampu

melakukan perawatan diri dan bayi dengan baik serta produksi ASI lancar.

5. Ny. N telah menggunakan metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan setelah diberikan konseling mengenai macam-macam alat kontrasepsi, keuntungan, dan efek sampingnya. Pemilihan KB suntik dilakukan karena dianggap praktis, efektif, dan aman digunakan pada ibu menyusui. Dengan penggunaan kontrasepsi diharapkan ibu dapat mengatur jarak kehamilan dan menjaga kesehatan reproduksinya.

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan di Puskesmas Patuk 1

Diharapkan bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Selain itu, bidan diharapkan mampu melakukan deteksi dini komplikasi serta memberikan edukasi yang optimal kepada ibu dan keluarga untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan maternal dan neonatus.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) sesuai standar pelayanan kebidanan. Mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik klinik sehingga mampu memberikan asuhan yang tepat sesuai kebutuhan pasien.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana sehingga mampu mengenali tanda bahaya secara dini. Selain itu, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan fisik dan psikologis kepada ibu agar kesehatan ibu dan bayi tetap optimal serta mampu mencegah terjadinya komplikasi.